

BAB 6

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan tentang hubungan tingkat pendidikan ibu hamil trimester ketiga dengan pengetahuan tentang ASI eksklusif di Puskesmas Rantepao pada bulan juni dan juli tahun 2016, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Sebagian besar ibu hamil trimester ketiga yang melakukan kunjungan ke Puskesmas Rantepao menyandang pendidikan terakhir lulus SMA.
2. Pengetahuan ibu tentang ASI eksklusif masih kurang dan bahkan masih ada beberapa ibu yang belum pernah mendengar tentang ASI eksklusif.
3. Terdapat hubungan antara tingkat pendidikan ibu hamil trimester ketiga dengan pengetahuan tentang ASI eksklusif di Puskesmas Rantepao pada bulan juni dan juli tahun 2016.

6.2. Saran

1. Bagi Kementerian Pendidikan Nasional

Bagi kementerian pendidikan nasional diharapkan materi tentang ASI eksklusif dimasukkan kedalam kurikulum pendidikan kesehatan di SMA.

2. Bagi Institusi Kesehatan (Puskesmas Rantepao)

Bagi bidan dan tenaga kesehatan di Puskesmas Rantepao diharapkan lebih meningkatkan penyuluhan tentang ASI eksklusif kepada ibu hamil dan keluarganya.

3. Bagi Ibu menyusui

Bagi ibu menyusui diharapkan dapat menambah pengetahuan tentang manfaat ASI eksklusif

4. Bagi Masyarakat / Perusahaan

Bagi masyarakat / perusahaan diharapkan pengelolaan pojok ASI di berbagai tempat umum dan tempat kerja agar ibu diberikan kesempatan dan tempat yang aman untuk memberikan ASI pada bayinya tanpa mengganggu aktivitas.

5. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dengan penelitian ini dapat menjadi salah satu sumber untuk penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan pengetahuan ibu tentang ASI eksklusif karena

didapatkan bahwa tingkat pendidikan bukan tolak ukur yang mutlak, pengaruh media masa dan brosur juga dapat ditambahkan dalam penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

1. Kemenkes, RI. Infodatin Pusat Data dan Informasi Kementerian Kesehatan RI. 2015 : ISSN 2442-7659 : 1 Diunduh dari <http://www.depkes.go.id/resources/download/pusdatin/infodatin/infodatin-ASI.pdf> pada tanggal 8 Maret 2016.
2. Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kementerian Kesehatan RI. Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) 2013. Jakarta: Balitbang Kemenkes RI; 2013.
3. Kemenkes, RI. *INFODATIN*. Pusat Data dan Informasi Kementerian Kesehatan RI. ASI Eksklusif. Jakarta; 2014.
4. UNICEF Indonesia. ASI adalah penyelamat hidup paling murah dan efektif di dunia; 2013. Diunduh dari http://www.unicef.org/indonesia/id/media_21270.html pada tanggal 8 Maret 2016.
5. Riksani, R. Keajaiban ASI (Air Susu Ibu). Jakarta: Dunia Sehat; 2012.
6. Prawirohardjo, Sarwono. Ilmu Kebidanan. Jakarta: Yayasan Bina Pustaka; 2013.
7. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 33 Tahun 2012 Tentang Pemberian Air Susu Ibu Eksklusif. Diunduh dari <http://www.kemenpppa.go.id/jdih/peraturan/PP%2033%20tentang%202012.pdf>. pada tanggal 15 Maret 2016.
8. Suradi, Rulina & Kristina Hesti. Bahan Bacaan Manajemen Laktasi, Edisi 5., Jakarta : Perinasia; 2004.
9. Prasetyono, D.S. ASI Eksklusif Pengenalan, Praktik dan Kemanfaatkannya. Yogyakarta: Diva Press; 2009.

10. Roesli. Mengenal ASI Eksklusif. Jakarta: Trubus Agriwidya; 2000.
11. Danuatmaja, Bonny. 40 Hari Pasca Persalinan. Jakarta: Puspa Swara; 2003.
12. Budiasih, Sri. Hanbook Ibu Menyusui. Bandung: Karya Kita; 2008.
13. Ramaiah, Savitri. Manfaat ASI dan Menyusui. Jakarta: Bhuna Ilmu Komputer; 2006
14. Siswono. Menyusui Bayi Bisa Mencegah Pendarahan Pascapersalinan. 2001.
15. Glasier, Anna. Keluarga berencana & Kesehatan Reproduksi. Jakarta: EGC; 2005.
16. Prasetyawati, Arsita Eka. Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) dalam Millenium Development Goals (MDG'S). Yogyakarta : Nuha Medika; 2012
17. Notoatmodjo, S. Pendidikan dan Perilaku Kesehatan. Jakarta : Rineka Cipta; 2003.
18. Notoatmodjo, S. Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku. Jakarta : Rineka Cipta; 2007.
19. Notoatmodjo, S. Metodologi Penelitian Kesehatan. Jakarta : Rineka Cipta; 2010.
20. Arikunto, S. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. 2006:344 Jakarta: Rineka Cipta; 2006.
21. Cahyono, B. Suharjo. Gaya Hidup dan Penyakit Modern. Yogyakarta : Kanisius; 2008.